

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata S I
Pada Jurusan Twinning Program Ekonomi Pembangunan dan Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam

Disusun Oleh:

FARIS NUR SAID

B300132024 / I000132024

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

FARIS NUR SAID

B300132024 / I000132024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing I



(Siti Fatimah SE, M.Si)

Dosen
Pembimbing II



(Drs. Harun, M.H)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh :

FARIS NUR SAID

B 300 132 024 / I 000 132 024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 5 Agustus 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

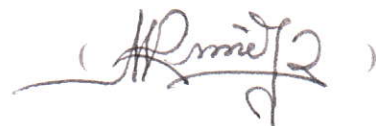
DEWAN PENGUJI

1. Penguji I :
Siti Fatimah SE, M.Si
(Ketua)
2. Penguji II :
Drs. Harun, MH
(Sekretaris)
3. Penguji III :
Drs. Triyono, M.Si
(Anggota)
4. Penguji IV :
Nurul Huda S.Ag., M.Ag
(Anggota)

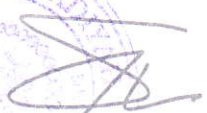
()

()

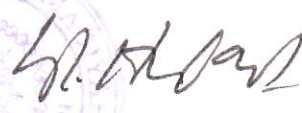
()

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Syamsudin, MM

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Agustus 2017



Penulis

FARIS NUR SAID

B 300 132 024 / I 000 132 024

ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data *time series* tahunan. Data tersebut meliputi *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen. Periode penelitian mulai tahun 2010 sampai 2016. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan alat analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) atau Model Koreksi Kesalahan.

Hasil regresi *Error Correction Model* (ECM) menunjukkan bahwa nilai kelambanan (λ) variabel ROA terletak diantara $0 < \lambda < 1$, yaitu sebesar 0,921329, dengan probabilitas ECT sebesar 0,0001, Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut adalah benar-benar model ECM. Berdasarkan uji asumsi klasik terdapat satu masalah yaitu uji Multikolinieritas, sementara itu tidak terdapat masalah heterokedastisitas dan otokorelasi. Berdasarkan Uji-t variabel CAR, FDR, NPF, BOPO dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah. Sementara dalam jangka panjang variabel CAR, FDR, NPF, BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Kata Kunci : *return on assets* (ROA), *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

ABSTRACT

This research entitled “Influence Analysis of capital adequacy ratio (CAR), financing to deposit ratio (FDR), non performing financing (NPF) and operational cost to operating income (BOPO) to return on assets (ROA) of Sharia Commercial Bank in Indonesia”. The data used in this study is secondary data, in the form of annual time series data. These data include Return on Assets (ROA) as the dependent variable and Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Operational Revenue (BOPO) as independent variables. The study period is from 2010 to 2016. Type of data used in this research are secondary data in the form of monthly time series. The method of analysis in this research used quantitative analysis and the analysis tool used is Error Correction Model (ECM).

The results of regression Error Correction Model (ECM), shows that the value of inaction (λ) ROA variable lies between $0 < \lambda < 1$, that is equal to 0.921329, and the probability value of ECT of 0,0001. This indicates that the model is really an ECM model. Based on the classical assumption test there is one problem that is Multicollinearity test, meanwhile there is no problem of heterokedastisitas and otokorelasi. Based on t-test variants in CAR, FDR, NPF, BOPO in the short term do not have a significant effect on the profitability (ROA) of sharia commercial banks. In the long term CAR, FDR, NPF, BOPO has a significant influence on the profitability of sharia commercial banks.

Keywords: return on assets (ROA), capital adequacy ratio (CAR), financing to deposit ratio (FDR), non performing financing (NPF), operational cost to operating income (BOPO)

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lainnya. Dalam hal ini bank juga biasa disebut sebagai lembaga intermediasi pada sektor keuangan dengan kegiatan menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa lainnya. Kegiatan pokok perbankan adalah menghimpun dana dan menyalurkan kredit, sedangkan jasa yang diberikan bank hanya merupakan fasilitas tambahan. Dengan demikian, bank menjadi sebuah lembaga yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, selain itu bank juga bisa menjadi perantara bagi pembiayaan sektor riil baik untuk meningkatkan investasi dan usaha maupun penciptaan lapangan kerja.

Menurut Undang – undang No. 21 Tahun 2008 yang dimaksud riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan (*fadh*l), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalanya waktu. Dilihat dari definisi riba, bunga yang dibebankan bank konvensional terhadap nasabahnya termasuk dalam unsur riba. Bank syariah hanya melakukan investasi yang halal saja.

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem ekonomi terbuka, oleh karena itu Indonesia tidak dapat terhindar dari krisis ekonomi global yang menimpa hampir seluruh negara di dunia yang dimulai pada semester kedua tahun 2008. Di sini bank syariah membuktikan performa lebih baik bahwa bank syariah dapat bertahan dari krisis daripada bank konvensional. Hal ini disebabkan karena bank syariah tidak banyak bertransaksi dengan valuta asing, sehingga apabila kurs valuta asing naik-turun bank syariah tidak begitu terpengaruh jika dibandingkan dengan bank konvensional. Pembiayaan bank syariah sebagian besar disalurkan pada sektor riil dan hanya sedikit yang disalurkan ke dalam sektor koperasi, sehingga krisis global tidak begitu dirasakan oleh bank syariah (Ilham, 2015:17).

Bank syariah menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Dalam perbankan syariah juga terdapat unit usaha syariah (UUS) yang merupakan unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini bank umum syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sedangkan BPRS dan UUS tidak. Selain itu, bank umum syariah juga menyediakan laporan keuangan yang lengkap, sedangkan BPRS hanya sebatas memberikan laporan keuangan berupa neraca tahunan dan perhitungan laba rugi serta penjelasannya.

Bank umum syariah terus mengalami perkembangan baik dalam pertumbuhan aset maupun penambahan jumlah bank umum syariah (BUS) dari tahun ke tahun. Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan *renaissance* Islam modern yaitu *neorivalis* dan *modernis*. Tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah tidak lain adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah (Antonio, 2001:18).

Perbankan Syariah didirikan berdasarkan alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Secara praktis, karena sistem

perbankan berbasis konvensional mengandung kelemahan. Peranan perbankan syariah secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru, artinya menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana (Muhamad, 2005).

Kinerja bank syariah dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan bank, berupa neraca memberikan informasi kepada berbagai pihak di luar bank (misalnya bank sentral, masyarakat umum, dan investor) mengenai gambaran posisi keuangannya, dan selanjutnya dapat digunakan oleh pihak eksternal untuk menilai besarnya risiko yang ada pada suatu bank. Laporan rugi-laba memberikan gambaran mengenai perkembangan bank yang bersangkutan. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip hati-hati, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Perkembangan kondisi bank perlu ditinjau secara periodik untuk menyesuaikan kondisi terkini dengan tujuan agar lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang (Nadrattuzaman, 2006)

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Semakin tinggi profitabilitas bank syariah maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan

membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba. (Syofyan, 2002).

Kegiatan usaha perbankan syariah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan atas dasar prinsip syariah sebagaimana digariskan syariah (hukum) Islam. Perbankan syariah dikatakan sebagai suatu sistem yang menyandarkan pada kesinambungan pertumbuhan ekonomi, di tahun 2007 dapat bertumbuh dan mencapai kinerja yang relatif baik seiring dengan pertumbuhan dan stabilnya perekonomian nasional. Dalam suasana perkembangan yang sangat pesat tersebut, maka perbankan syariah mempunyai potensi dan peluang yang lebih besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian. Masyarakat sebagai pihak yang paling berperan, pada umumnya memiliki sikap tanggap terhadap berbagai bentuk pelayanan yang diberikan oleh masing-masing bank untuk menarik simpati masyarakat. Simpati dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank tidak terlepas dari keadaan keuangan bank, termasuk kesehatan bank tersebut.

Menurut Sangia (2012) Salah satu gambaran perkembangan pada suatu bank adalah dengan melihat laporan laba ruginya, di dalam laporan laba rugi terdapat pendapatan dan beban dalam periode tertentu. Namun melihat laporan laba rugi hanya dapat mengetahui kondisi bank apakah laba atau rugi pada saat itu dan di masa lalu saja, tidak dapat memproyeksikan kondisi di masa mendatang. Untuk dapat mengetahui keadaan finansial bank pada saat ini, masa lalu maupun memproyeksikan kondisi bank di masa mendatang dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan suatu cara yang umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, sedangkan rasio merupakan alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, rasio dapat dinyatakan dalam bentuk relative maupun absolut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Profitabilitas suatu bank penting untuk diteliti karena profitabilitas bank menunjukkan kinerja suatu bank dan mempunyai peranan penting dalam suatu bank. Bank umum syariah sengaja dipilih untuk objek penelitian sebab perbankan syariah dewasa ini sedang mengalami peningkatan yang pesat. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Capital adequacy ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil analisis ECM nampak variabel CAR dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada $\alpha = 0,10$. Kemudian dalam jangka panjang menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2016 dengan besar koefisien regresi jangka panjang sebesar 0,1217. Hal ini berarti bahwa, apabila rasio CAR naik satu persen maka profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah juga akan naik dan juga sebaliknya apabila rasio CAR turun satu persen maka profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah juga akan ikut turun.

3.2 *Financing to deposit ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil analisis ECM nampak variabel FDR dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada $\alpha = 0,10$. Kemudian dalam jangka panjang menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2016 dengan besar koefisien regresi jangka panjang sebesar 0,0105. Hal ini berarti bahwa, apabila rasio FDR naik satu persen maka profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah akan naik dan juga sebaliknya apabila rasio FDR turun satu persen maka profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah juga akan ikut turun.

3.3 *Non performing financing* (NPF)

Berdasarkan hasil analisis ECM nampak variabel NPF dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada $\alpha = 0,10$. Kemudian dalam jangka panjang menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2016 dengan besar koefisien regresi jangka panjang sebesar 0,1699. Hal ini berarti bahwa, apabila rasio NPF naik satu persen maka profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah akan naik dan juga sebaliknya apabila rasio NPF turun satu persen maka profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah juga akan ikut turun.

3.4 Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Berdasarkan hasil analisis ECM nampak variabel BOPO dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap ROA pada $\alpha = 0,10$. Kemudian dalam jangka panjang menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2016 dengan besar koefisien regresi jangka panjang sebesar 0,0159. Hal ini berarti bahwa, apabila rasio BOPO naik satu persen maka profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah akan turun dan juga sebaliknya apabila rasio BOPO turun satu persen maka profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah akan naik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1 Dari hasil regresi *Error Correction Model* (ECM), pada parameterisasi model menunjukkan bahwa nilai kelambanan (λ) variabel ROA terletak diantara $0 < \lambda < 1$, yaitu sebesar $0 < 0,921329 < 1$, dan dapat dilihat nilai probabilitas dari ECT sebesar $0,0001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa model tersebut adalah benar-benar model ECM.
- 4.2 Setelah dilakukan uji asumsi klasik pada model, dalam penelitian ini dinyatakan terdapat satu masalah uji asumsi klasik. Yaitu uji Multikolinieritas, sementara itu tidak terdapat masalah heterokedastisitas

dan otokorelasi. Pada variabel *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) ditemukan adanya masalah multikolinieritas dalam jangka panjang.

4.3 Berdasarkan Uji-t yang dilakukan, diperoleh hasil pada profitabilitas bank umum syariah. Jangka Pendek Variabel CAR, FDR, NPF, BOPO dalam jangka pendek tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah selama periode penelitian Januari tahun 2010 sampai dengan Desember 2016. Jangka Panjang Dalam jangka panjang variabel CAR, FDR, NPF, BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode penelitian Januari tahun 2010 sampai dengan Desember 2016

4.4 Berdasarkan uji kebaikan model yang dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai eksis sehingga dengan demikian variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

4.5 Dari hasil estimasi persamaan tersebut besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.743651. Artinya 74.4% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model statistik CAR, FDR, NPF, dan BOPO. $1 - 0,743651 = 0,256349$ atau 25.6% variasi dari ROA dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lain yang tidak disertakan dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. 2007. *Akad dan produk-produk bank syariah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Capraru, Bogdan dan Iulian Ihnatov. 2014. *Banks Profitability in Selected Central and Eastern European Countries*. *Procedia Economics and Finance*, 16 (2014) 587 – 591.

Hanania, Lutfia. 2015. *Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute, Volume 1 Nomor 1, November 2015.

Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara

Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2014. *Dasar – Dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.